

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, dapatlah di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Makna '*dain*' pada surat al-Baqarah ayat 282, ulama tafsir berpendapat bahwa Allah SWT meminta orang-orang yang beriman supaya menjaga urusan hutang mereka dengan cara mencatat segalanya sehingga tamat temponya. Ini karena untuk mengelakkan dari lalai agar segera membereskan hutang mereka tanpa mengurangi sedikitpun dari hutang tersebut. Makna '*dain*' pada surat an-Nisaa' ayat 11-12, ulama tafsir berpendapat bahwa pembayaran hutang yang pernah dilakukan oleh orang yang telah meninggal dunia adalah sangat penting sebelum pembagian wasiat dilakukan kepada ahli-ahli waris. Makna '*gharam*' pada surat at-Taubah ayat 60, ulama tafsir berpendapat bahwa orang-orang yang berhutang dan ia memiliki harta yang cukup atau kurang untuk menutupi hutangnya tersebut, namun dengan membayar hutangnya itu maka ia tidak akan memiliki apa-apa untuk menghidupi dirinya dan keluarganya. Orang yang seperti ini berhak diberikan zakat agar hutangnya dapat terbayarkan dan dapat menjalani kehidupannya dengan baik.
2. Penulis dapat simpulkan beberapa konsep hutang piutang pada kata '*Dain*' dan '*Gharam*' menurut mufassir terdiri dari makna hutang menurut Hamka dan M. Quraish Shihab. Kemudian teknik hutang terdiri dari perintah menulis, hutang dipersaksikan, etika dalam transaksi hutang dan menetapkan tempo pembayaran.



5.2 Saran-saran

Oleh karena keterbatasan dan kemampuan penulis dalam mengkaji ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai kaitan dengan hutang pada Makna ' *dain* ' dan ' *gharam* ' :

1. Disarankan kepada kaum muslimin dan muslimat agar beriman dan bertaqwalah kepada Allah SWT, dan apabila melaksanakan sesuatu ibadah hendaklah dilakukan dengan keikhlasan. Ini karena dengan penuh rasa ikhlaslah seseorang itu dapat mendekati diri kepada Allah SWT dengan lebih rasa khusyuk.
2. Disarankan kepada kaum muslimin dan muslimat agar senantiasa menjaga akhlak dan adab-adab dalam segala perkara agar dapat mendekati diri pada Allah SWT dan juga dapat terhindar daripada perbuatan yang boleh membuat kemurkaan Allah SWT. Di samping itu juga dapat menjalankan perintah-Nya dan menjauhkan larangan-Nya. Sebagai seorang hamba yang ingin mendekati diri kepada Allah SWT, perbanyaklah amal shaleh semata-mata hanya mengharap keridhaan dari Allah SWT.
3. Disarankan kepada seluruh umat manusia menyadari bahwa al-Qur'an itu berisi petunjuk yang lengkap tentang kehidupan manusia. Segala puji bagi Allah SWT, ajaran al-Qur'an jauh lebih tinggi dari ajaran-ajaran oleh manusia moderen hanya karena kebodohan. Tiada siapa yang dapat memberi petunjuk selain Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.